

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan analisis peluang dan tantangan pengembangan produk tabungan valas dan transaksi valas pada Bank Syariah Indonesia, sehingga kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

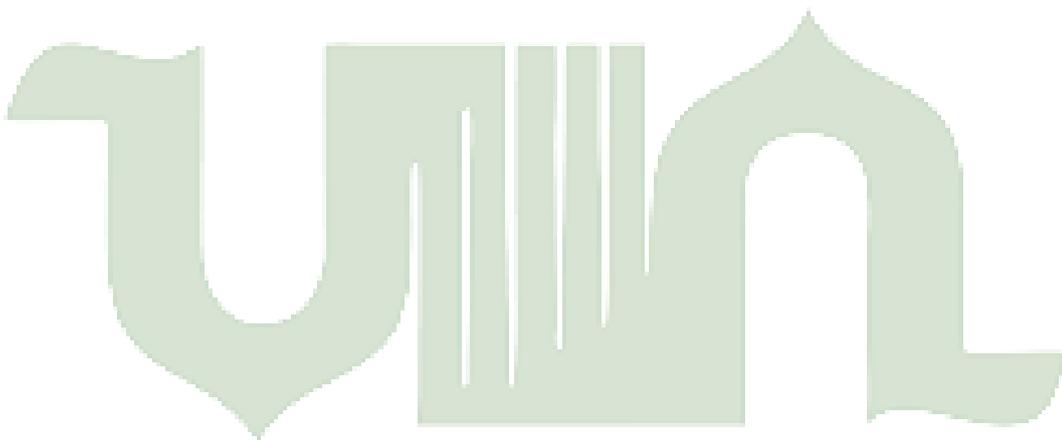
1. Peluang transaksi valas di Bank Syariah Indonesia adalah karena adanya permintaandari nasabah. Ketika nasabah membutuhkan valas maka pihak Bank Syariah Indonesia membelikan atau menyediakannya kemudian dijual kepada nasabah. Karena Bank Syariah Indonesia sendiri tidak mengambil keuntungan dari kenaikan atau penurunan dari nilai valas. Penentuan kurs ini mengacu pada kurs yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan margin keuntungan yang ditetapkan di Bank Syariah Indonesia merupakan kompensasi dari berapa biaya yang dibutuhkan untuk menyimpan mata uang tadi, atau dengan kata lain, yaitu dilihat dari segi biaya perawatan, pengamanannya, dan pemeliharannya. Guna untuk mengantisipasi perubahan harga.
2. Tantangan yang dihadapi Bank Syariah Indonesia dalam transaksi valas adalah ketika terjadi fluktuasi valas yang cukup tinggi, maka kita mengambil 'posisi lebar', yaitu harga atau kurs yang ditetapkan menjadi mahal untuk nasabah. Wawancara lapangan menunjukkan, meski resiko negara tampaknya tidak menjadi persoalan besar bagi investor Islam sekaligus investor yang lain, resiko mata uang merupakan masalah penting. Untuk melindungi diri dari resiko mata uang, transaksi seringkali dilakukan dengan mata uang dolar, ataupun nilai mata uang dijamin oleh pihak ketiga.
3. Matrix Swot pada skripsi ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif, seperti yang diuraikan ditabel 4.1 halaman 68 , seperti:
 - a. Strategi SO (Strengths and Opportunities)

- 1) Hubungan Perdagangan antar negara semakin berkembang
 - 2) Mempermudah pertukaran uang bagi seseorang yang memerlukan transaksi di luar negeri
 - 3) Mendorong berkembangnya ekspor impor
 - 4) Adanya permintaandari nasabah.
 - 5) Ketika nasabah membutuhkan valas maka pihak Bank membelikan atau menyediakannya kemudian dijual kepada nasabah.
- b. Strategi ST (Strengths and Threats)
- 1) Hubungan Perdagangan antar negara semakin berkembang
 - 2) Mempermudah pertukaran uang bagi seseorang yang memerlukan transaksi di luar negeri
 - 3) Mendorong berkembangnya ekspor impor
 - 4) ketika terjadi fluktuasi valas yang cukup tinggi, maka mengambil 'posisi lebar', yaitu harga atau kurs yang ditetapkan menjadi mahal untuk nasabah.
- c. Strategi WO (Weaknesses and Opportunities)
- 1) Perubahan kurs akan mendorong spekulasi
 - 2) menimbulkan inflasi (kenaikan harga barang secara umum)
 - 3) Jika negara sedang resesi, akan mendorong kebijakan devaluasi.
 - 4) Adanya permintaandari nasabah.
 - 5) Ketika nasabah membutuhkan valas maka pihak Bank membelikan atau menyediakannya kemudian dijual kepada nasabah.
- d. Strategi WT (Weaknesses and Threats)
- 1) ketika terjadi fluktuasi valas yang cukup tinggi, maka mengambil 'posisi lebar', yaitu harga atau kurs yang ditetapkan menjadi mahal untuk nasabah.
 - 2) Perubahan kurs akan mendorong spekulasi
 - 3) menimbulkan inflasi (kenaikan harga barang secara umum) Jika negara sedang resesi, akan mendorong kebijakan devaluasi.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari hasil analisis penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis yakni:

1. Mensosialisasikan ke masyarakat (nasabah yang lama atau yang baru) tentang informasi *sharf*, tujuannya untuk menambah wawasan update tentang *sharf* dan menambah jumlah peminat nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya mengharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian yang sejenis. Selain itu, peneliti menyarankan untuk meneliti produk-produk lainnya pada perbankan syariah yang diberikan sehingga informasi yang diperoleh sangat bervariasi. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti memiliki banyak keterbatasan berupa subjek penelitian. Pengambilan sampel untuk penelitian mendatang diharapkan melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan dalam lingkup yang lebih luas. Peneliti berharap dilakukan secara mendalam pengetahuan masyarakat terhadap praktik *sharf* di perbankan syariah dan faktor-faktor membuat nasabah ragu untuk melakukan pertukaran valuta asing di bank syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN